



Bagaimana mendapatkan HIBAH MINI



Early Recovery Assistance (ERA) Programme
UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

2006

LINGKUP KEGIATAN

- Pemerintah Indonesia sedang menyusun rencana untuk membantu semua korban gempa bumi dalam membangun kembali rumah mereka. Terlepas dari hal ini, tetap perlu disediakan struktur atap sebelum musim hujan tiba kepada mereka yang sekarang belum memiliki hunian layak.
- Gugus Hunian dan Rekonstruksi yang difasilitasi PBB telah merumuskan pedoman rinci mengenai desain dan pelaksanaan struktur atap yang diterbitkan dalam *'Kerangka Strategis untuk Kegiatan Rekonstruksi'* (Lampiran 1).
- Spesifikasi dan kriteria desain tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Spesifikasi Teknis Baku

| Spesifikasi | Standar |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ruangan dalam rumah | Setidaknya 4,5m ² per orang, denah lantai seluas 18m ² untuk lokasi yang dibatasi lingkungan dan 24m ² untuk yang tidak dibatasi lingkungan |
| Ventilasi dan suhu udara | Desain hunian mesti memiliki ventilasi yang memadai, dan meminimalkan suhu dalam ruangan |
| Perlindungan dari cuaca | Desain hunian mesti memberikan perlindungan terhadap hujan, termasuk air hujan yang tertiup angin |
| Tinggi atap | Minimal 2 meter dari permukaan tanah sampai lis |
| Keawetan | Bahan bangunan dan konstruksi mesti dapat digunakan selama 24 bulan |
| Keleluasaan pribadi | Setidaknya ada satu partisi yang menciptakan setidaknya dua ruangan |
| Keselamatan | Konstruksi hunian mesti tahan terhadap angin kencang dan gempa bumi |
| Desain atap | Desain atap bergenteng |
| Fleksibel/ efisien | Sedapat mungkin bahan bangunan mesti dapat digunakan kembali |
| Pertimbangan budaya dan iklim | Bahan bangunan dan teknik pembangunan yang dipakai sudah dikenal oleh penerima manfaat |
| Lokasi | Hunian sementara mesti dibangun di atau sekitar pekarangan rumah |
| Kesehatan masyarakat – pembuangan air | Tempat pembuangan air dan konstruksi lantai yang memadai guna meminimalkan risiko banjir |
| Partisipasi masyarakat | Pembangunan dilakukan secara gotong royong |
| Ramah lingkungan | BBR mesti berasal dari sumber yang ramah lingkungan |
| Kepatuhan terhadap standar minimum bantuan kemanusiaan | Mematuhi atau menyediakan fasilitas yang lebih baik daripada standar SPHERE untuk pengadaan hunian sementara ¹ |
| Rentang biaya unit per unit Hunian ² | Rp1-2 juta (USD110-220). Perhatikan bahwa karena jumlah maksimum dana hibah adalah Rp250 juta, maka diperkirakan bahwa tiap dana hibah dapat mengakomodasi sebanyak maksimal 125-250 unit hunian |
| Biaya minimum BBR (termasuk <i>toolkit</i>) per unit hunian | 80% dari Biaya Unit |

PENERIMA MANFAAT

- **Keluarga-keluarga yang menjadi korban langsung gempa bumi di daerah DIY dan Jawa Tengah.**
- **Kelompok-kelompok rentan tertentu semestinya mendapat prioritas, seperti penyandang cacat atau yang sakit, rumah tangga yang dikepalai perempuan.**

Catatan:

- **Organisasi yang berminat mesti menyelenggarakan konsultasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait ihwal penyeleksian penerima manfaat.**
- **Data primer mengenai penerima manfaat sasaran mesti diketahui oleh pemerintah desa dan kecamatan, untuk kemudian dikoordinasi lebih lanjut dengan pemerintah kabupaten.**

ASPEK KELEMBAGAAN

- LSM maupun CSO lainnya (termasuk perguruan tinggi), dan lembaga swasta yang
- berlokasi di Yogyakarta dan Jawa Tengah yang
- memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan bantuan hunian sementara dengan menggunakan pendekatan gotong royong.
- Idealnya, program akan mendukung lembaga-lembaga setempat yang memang sudah aktif menyelenggarakan program tanggap darurat dan/atau proyek yang dikoordinasi oleh Gugus Hunian PBB.

TENTANG PROPOSAL

- **Buat proposal dengan mengikuti *outline* yang telah disediakan**
- **Bila diminta menjelaskan, maka jelaskan serinci mungkin dalam proposal**
- **Tuangkan kerangka logis program yang diusulkan menggunakan format matriks pada lampiran; paparkan selogis mungkin**
- **Susun usulan keperluan biaya *serealistis* mungkin**
- **Ajukan proposal, jangan melewati batas waktu yang ditentukan [Jumat, 20 Oktober 2006, jam 17.00 WIB] ke alamat:**
 1. email: shelter.id@undp.org [lebih disukai]; atau
 2. Hibah Mini Shelter ERA, Ruang Program ERA - UNDP, Kantor Koordinasi PBB, Gedung Ditiasa, Jl. Ring Road Barat – Nogotirto, Gamping, Sleman, DIY

PENANGANAN PROPOSAL

- **Mulai minggu ke 4 Oktober, proposal yang masuk ditelaah oleh Tim Panel Penilai**
- **Mulai minggu pertama November, umpan balik kepada lembaga-lembaga yang proposalnya terpilih; revisi proposal (bila perlu), dilanjutkan dengan penerbitan perjanjian hibah mini**

KRITERIA PENILAIAN

- Pendefinisian jelas atas penerima manfaat sasaran, yang memang membutuhkan dukungan dari program ini; poin maksimal: 25
- Desain teknis dan kesesuaian dengan spesifikasi baku; poin maksimal: 15
- Metodologi pelaksanaan, rasionalitas kegiatan, rencana kerja; poin maksimal: 20
- Pengalaman dan kredibilitas LSM/CSO dengan kemampuan kelembagaan untuk melaksanakan proyek yang diusulkan; poin maksimal: 25
- Kelayakan usulan biaya/anggaran; poin maksimal: 15

Tim Panel Penilai: Bappenas, Bappeda, Kimpraswil/PU – Kimtaru/PU, UNDP

TERIMA KASIH



Early Recovery Assistance (ERA) Programme
UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

2006